



Madu Atau Racun

Sukaningsih

Asal: Riau

Email korespondensi: sukanasripuan7@gmail.com

Pilihan ada pada pembaca semua... madu ditangan kananmu dan racun ditangan kirimu...

(Tulisan ini saya buat demi memenuhi tugas pada webinar 32 JP The Journalist.)

Pastinya pembaca bertanya-tanya dengan judul yang saya buat, hehe... Semua orang pasti tahu bahwa madu itu manis dan racun itu pahit dan yang pasti juga bukan lagu yang pernah populer pada era tahun 90 an ya.

Perkembangan teknologi saat ini begitu pesat, apalagi pada masa pandemi dimana segala aktifitas baik pendidikan maupun non-pendidikan, hampir semua dilakukan secara online atau istilah kerennya *daring* (dalam jaringan) sehingga semua orang dituntut menguasai teknologi internet. Dari anak-anak hingga orang tua saat ini hampir tidak ada yang tidak tahu istilah download ataupun upload, dan mereka mengucapkannya dengan fasih meski tidak pernah belajar bahasa inggris. Woww... kerenn yaa...

Penggunaan internet bagaikan dua sisi mata pisau, disatu sisi bagaikan madu yang akan membuat *netizen* (pengguna internet) mendapatkan manisnya berselancar di dunia maya. Mereka seperti mendapat dunia baru yang bisa dikunjungi kapan saja, dimana saja dan mengenai apa saja. Bagi orang yang ingin memperdalam ilmu dan keterampilan mereka dengan mudah bisa mengakses link internet dengan bermacam pilihan dari mengikuti webinar-webinar seperti "The Journal Publishing" dimana mereka banyak mendapat ilmu secara mudah dan murah bahkan banyak yang gratis tanpa perlu datang jauh-jauh ketempat pelatihan maupun membuka chanel youtube untuk mendapat ilmu dan keterampilan yang beragam mulai dari seni memasak, menjahit, perbengkelan, serta kerajinan. Sehingga dalam waktu singkat mereka bisa menjadi ahli dalam bidang tertentu. Luar biasa... Inilah sisi positif (madu) dari penggunaan internet, mereka menemukan banyak sekali keuntungan dan hal-hal positif yang bisa mereka dapatkan dengan berselancar didunia maya.



Nahh,, kalo gitu apa sisi negatifnya... "racun"nya... *Let's see guys...*

Sekalipun banyak yang bisa mendapatkan manfaat dan keuntungan dari internet, namun banyak juga diantara para netizen yang justru menggunakan internet untuk melakukan/melihat tontonan yang justru merugikan diri sendiri dan bahkan berdampak pada orang lain...

Sebagai contoh mereka mengakses internet dengan membuka situs-situs porno dan tidak bertanggung jawab. Pada akhirnya mereka ketagihan dan hal ini kalau berlanjut dapat merusak mental dan otak terutama untuk anak-anak yang masih dibawah umur. Hal ini sangat berbahaya bagi masa depan generasi mendatang. Contoh lain adalah melihat adegan kekerasan yang tidak seharusnya ditonton anak dibawah umur, tetapi karena mudahnya mengakses internet sehingga mereka dengan mudah mendapatkan tontonan yang akhirnya menjadi tuntunan mereka. Akhirnya mereka menjadi pribadi yang brutal dan keras. Masih ada contoh lain yaitu "game online", dimana anak-anak maupun remaja ketagihan bermain game, sampai-sampai mereka menjadi pribadi yang tidak peduli pada lingkungan sekitar, asyik dengan gadgetnya dengan gamenya dan bisa jadi lupa pada tugas utamanya belajar dan beribadah. Naudzubillah...

Edisi : November 2020
Kategori : Artikel Argumentasi
Penerbit : Journal: Sudut Pandang (Online)
Pengelola : The JournalPublishing